

Book Series
of
jago{coding}
Learn & Share {Your Code}

www.jagocoding.com

Mengenal Selektor Pada Css3 Part-1

Oleh: Al Achmad Syaifullah

Baiklah sobat kali ini saya akan mengajarkan kepada sobat sekalian mengenai Selektor pada Css3. Pertanyaan ..? Mengapa sobat harus mempelajari selektor dahulu ? Dasar Css yang perlu dipahami petama-pertama adalah selektor, yang berfungsi untuk memilih elemen-elemen HTML yang menjadi target dalam mengatur ...

Baiklah sobat kali ini saya akan mengajarkan kepada sobat sekalian mengenai Selektor pada Css3. Pertanyaan ..? Mengapa sobat harus mempelajari selektor dahulu ?

Dasar Css yang perlu dipahami petama-pertama adalah selektor, yang berfungsi untuk memilih elemen-elemen HTML yang menjadi target dalam mengatur desain pada Css. Dengan memahami jenis-jenis selektor sobat bisa memilih selektor apa saja yang perlu digunakan dalam pembuatan desain css.

Baiklah ada beberapa jenis selektor yang saya akan jelaskan kepada sobat sekalian di antaranya ialah :

1. Selektor Kelas
2. Selektor Pseudo Kelas
3. Selektor Atribut
4. Selektor Keturunan
5. Selektor Orang tua dan anak

Oke sebelum saya masuk keselektor saya ingin menjelaskan apa Itu Dom ? Dom (Document Object Model) adalah struktur yang selalu ada di setiap dokumen HTML. Dom dirancang agar pengaksesan di sebuah dokumen-dokumen HTML mudah dilakukan.

Contoh Dokumen Pada DOM :

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
    <title>Motor</title>
</head>
<body>
    <h1>Daftar Motor</h1>
    <div id="motor">
        <ul>
            <li>Suzuki</li>
            <li>Yamaha</li>
            <li>Satria</li>
```

```

        <li>Honda</li>
      </ul>
    </div>
  </body>
</html>

```

Oke Sobat bisa dilihat pada coding diatas struktur <html> adalah akar Sedangkan pada <div> merupakan orang tua dari dan merupakan cucu dari dari tag <div> dan tag itu memiliki 4 saudara tag lainnya seperti silsila keturuna atau bisa dikatakan sebagai bentuk akar.

1. Selektor Kelas

Slektor kelas itu seperti apa ? Selektor kelas yaitu menerapkan aturan dalam penyajian elemen-elemen yang memiliki atribut class yang disebutkan diselektor. Ciri-ciri dari selektor kelas diawali dengan tanda titik (.) dan diikuti dengan nama kelas (isi atribut class nilai class).

Contohnya :

```

<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
  <title>Selektor Kelas</title>
  <style type="text/css">
    .motor-indonesia{
      color: white;
      font-size: 20px;
background-color: blue;
    }
</head>
<body>
  <h1>Selektor Kelas</h1>
  <ul>
    <li class="motor-indonesia">yamaha1</li>
    <li class="motor-luar-negeri">motor-luar</li>
    <li class="motor-luar-negeri">yamaha1</li>
    <li class="motor-luar-negeri">motor-luar</li>
    <li class="motor-luar-negeri">motor-luar</li>
    <li class="motor-indonesia">yamaha2</li>
    <li class="motor-indonesia">yamaha3</li>
    <li class="motor-indonesia">yamaha4</li>
    <li class="motor-luar-negeri">motor-luar</li>
  </ul>

```

Bisa kita lihat pada coding diatas class yang bernilai motor-indonesia akan dieksekusi dengan perintah text yang berwarna putih dan memiliki background biru bisa kita lihat pada gambar dibawah ini :



2. Selektor Pseudo-Kelas

Apa itu Selektor Pseudo-Kelas Selektor ini tidak terhubung dengan nama kelas di elemn HTML. Selektor pseudo-kelas berkaitan dengan atribut-atribut khusus di elemen HTML .

Contohnya :

```
<html>
<head>
  <title>Pseudo-kelas</title>
</head>
<style type="text/css">
  div{
    height:300px;
  }
  a:link{
    color: blue;
  }
  a:hover{
    color: white;
    background-color: black;
  }
  a:visited{
    color: green;
  }
  a:actiive{
    color: red;
  }
</style>

<body>
  <h1>Selektor Peseudo-kelas</h1>
  <div id="daftar_isi">
    <p>Daftar Isi</p>
    <a href="#bagian_awal">Pendahuluan</a>
    <a href="#bagian_utama">Bagian Utama</a>
  </div>
</body>
</html>
```

Di Css3, pseudo-kelas dirancang agar pemilihan elmen yang tidak berdasarkan struktur pohon dokumen dapat dilakukan dengan cara yang mudah. Ada beberapa pseudo-kelas yang direkomendasikan oleh W3C , Sperti :(first-chhild(), : last-child(),: only-child(),dan :nth-child()).

Contohnya :

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
  <title></title>
</head>
<style type="text/css">
```

```
div:first-child{
  color: white;
  font-size: 20px;
  background-color: blue;
}
</style>
<body>
<h1>:Frist-Child</h1>
  <selection>
    <div>Achmad</div>
    <div>Dyas</div>
    <div>Azlansyah</div>
    <div>Yunus</div>
    <div>Muhaddop</div>
  </selection>
</body>
</html>
```

Bisa kita lihat kembali bahwa dari pseudo-kelas pada frist-chil itu mengarah pada tag <div> paling pertama sesuai dengan perintah yaitu :frist-child() bisa dilihat hasil gambar dibawah ini:



Selanjutnya sobat dapat mencoba untuk mengganti menjadi :last-child() pada perintah ini mirip sekali dengan :frist-child() hanya saja peletakan yang tersekeksi berada paling akhir atau paling bawah.

Tentang Penulis



Al Achmad Syaifullah

Hay sobat perkenalkan nama saya Syaiful .. mari kita berbagi dan kembangkan ilmu pengetahuan kita bersama semoga selalu bermanfaat.."